BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional bertujuan membangun manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Guna mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa memperhatikan keserasian, keselarasan dan keseimbangan. Berbagai unsur pembangunan, termasuk di bidang ekonomi dan keuangan. Secara tidak langsung kita harus memperhatikan seluruh faktor ekonomi yang berperan sangat dominan dan penting untuk dipacu secara optimal agar memberikan maniprestasi sebenarnya bagi kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, salah satunya adalah dalam sektor perbankan.

Industri Perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki izin usaha untuk beroperasi sebagai bank, yaitu menerima penempatan dana-dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank tersebut, memberikan pinjaman kepada masyarakat dan dunia usaha pada umumnya, memberi akseptasi atas berbagai bentuk surat utang yang disampaikan pada bank tersebut serta menerbitkan cek. Usaha perbankan sendiri lahir karena pada kenyataannya tidak semua orang yang menabung menggunakan tabungannya

untuk keperluannya sehari-hari, sedangkan banyak kegiatan usaha lain yang membutuhkan modal lebih banyak dari kemampuan para pemilik usaha tersebut.

Bank sebagai mitra usaha bagi masyarakat karena peranannya yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Bank juga merupakan tempat yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat menyimpan uang,melakukan pengiriman uang, melakukan pembayaran, melakukan investasi. Sektor perbankan memiliki peran yang besar dalam penyelenggaraan sistem perekonomian suatu Negara karena menjalankan fungsi yang strategis. Sektor perbankan memiliki pengaruh sangat penting dalam mobilitas dana sebagai salah satu unsur modal bagi kegiatan usaha atau unit ekonomi.

Dalam pelaksanaannya bank harus memiliki manajemen dana yang baik yang akan mempengaruhi usaha bank. Faktor yang akan mempengaruhi usaha bank antara lain adalah faktor eksternal. Faktor eksternal antara lain adalah kondisi perekonomian, kondisi pemerintah, perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah dan Peraturan Bank Indonesia Sedangkan faktor internal antara lain produk bank, kebijakan suku bunga, kualitas layanan, sarana kantor bank, lokasi kantor dan reputasi bank.

Khususnya untuk Faktor internal berupa dana, ini perlu diperhatikan secara cermat, kegiatan yang paling penting sebagai lembaga keuangan, bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan selanjutnya disalurkan kembali pada masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan bank dalam mengelola sumber dan penggunaan dana sangat menentukan keberhasilan bisnis bank, mengingat

sebagian bisnis bank sangat ditentukan keberhasilannya dalam menghimpun dana dengan komposisi biaya termurah dan menyalurkan dana ke sektor yang produktif dengan resiko terendah dan menghasilkan pendapatan dan tentunya laba yang diharapkan.

Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia dan pengawasan perbankan nasional menentukan ketentuan modal minimum yang harus tersedia pada bank umum. Selain itu Bank Indonesia menetapkan juga ukuran kesehatan bank, yang dikenal dengan konteks CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning,* dan *Liquidity).* Dalam permasalahannya, yang ada pada perbankan adalah pengelolaan aset yang kurang tepat sehingga berpengaruh terhadap likuiditas. Likuiditas yang baik yang dimiliki oleh bank akan menambah kepercayaan masyarakat karena bank tersebut mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut, maka bank harus mempertahankan tingkat likuiditas yang aman sesuai dengan kebijakan manajemen bank. Bank juga dituntut untuk dapat menghasilkan laba (profitabilitas) yang terus meningkat melalui penjualan jasanya. Penjualan kredit akan menyebabkan aliran kas keluar yang dapat mengurangi cadangan kas yang ada. Semakin besar kemampuan bank untuk menciptakan kredit, semakin besar kesempatan bank untuk memperoleh laba tetapi perluasan kredit dapat mengurangi tingkat likuiditas bank. Hal inilah yang sulit dilakukan oleh para bankir untuk mengelola *liquidity* dan *profitability* yang sejak dahulu menjadi dilema dunia perbankan karena sifatnya yang selalu bertentangan kepentingan.

Rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya, terutama kredit, dimana sampai saat ini pendapatan bank-bank di Indonesia masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Semakin tinggi biaya pendapatan maka bank menjadi tidak efisien sehingga ROA makin kecil Dengan kata lain BOPO berhubungan negatif dengan kinerja bank sehingga diprediksikan juga berpengaruh negatif terhadap ROA.

Return on Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat.

Tabel 1.1
Nilai LDR, BOPO dan ROA PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
Periode 2002-2009

Tahun	LDR (%)	BOPO (%)	ROA (%)
2002	39,03	84,78	2,02
2003	44,09	95,16	0,75
2004	55,11	78,39	2,54
2005	54,24	84,44	1,53
2006	49,67	84,53	1,68
2007	60,64	93,12	0,81
2008	68,64	90,42	1,11
2009	64,03	84,69	1,53

Sumber : Ikhtisar Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. tahun 2002-2009

Pada tahun 2003 dan 2007 tingkat Likuiditas dan Efisiensi Operasional mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, tetapi dilain pihak terjadi penurunan tingkat keuntungan atau profitabilitas, hal ini disebabkan karena tingginya biaya yang dikeluarkan perusahaan karena adanya pembentukan cadangan *employee benefit* dengan berkembangnya bisnis anak perusahaan dan adanya penurunan laba bersih dikarenakan oleh kebijakan perusahaan meningkatkan rasio percadangan dalam rangka memperkuat fundamental perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas, maka mendorong penulis untuk melakukan analisis lebih lanjut maka penulis mencoba mengadakan penelitian yang akan dituangkan kedalam bentuk laporan yang berjudul : **"Analisis Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk".**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terjadi peningkatan LDR pada tahun 2003 dan tahun 2007 secara signifikan, Peningkatan LDR ini tidak diimbangi dengan kenaikan ROA yang malah terlihat cenderung menurun dari tahun sebelumnya, hal itu disebabkan karena pada tahun 2003 dan tahun 2007 mengalami penurunan laba bersih dan dikarenakan oleh kebijakan perusahaan meningkatkan *coverage ratio* dalam rangka memperkuat fundamental Perusahaan,

Sedangkan yang terjadi pada BOPO meningkat dari tahun 2003 dan tahun 2007 diakibatkan karena adanya kenaikan di seluruh komponen, seperti meningkatnya biaya SDM karena adanya pembentukan cadangan *employee benefit* dengan berkembangnya bisnis salah satu anak perusahaan. Hal tersebut berpengaruh terhadap ROA yang juga mengalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis perkembangan Likuiditas (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
2. Bagaimana analisis perkembangan Efisiensi Operasional (BOPO) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
3. Bagaimana analisis perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh Likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan menyimpulkan mengenai pengaruh LDR dan BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perkembangan Likuiditas (LDR) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
2. Untuk menganalisis perkembangan Efisiensi Operasional (BOPO) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
3. Untuk menganalisis perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk..
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas (LDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi Pihak-Pihak Lain

   Diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak–pihak lain atau masyarakat umumnya, sehingga masyarakat lebih banyak mengetahui pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan melakukan perbandingan dengan kenyataan yang terjadi di dunia usaha serta melatih kemampuan berfikir secara sistematik.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi pihak lain yang membutuhkan berbagai informasi dari hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan bahan acuan dalam pembuatan karya tulis maupun sebagai data ilmiah bagi perusahaan-perusahaan yang mempunyai permasalahan yang sama.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen

Dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu manajemen diharapkan dapat lebih bermanfaat dan bernilai guna mendukung pengembangan ilmu manajemen sendiri, sehingga ilmu manajemen dapat berkembang sesuai dengan tuntutan jaman, teknologi dan ilmu itu sendiri.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Sedangkan waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2011.

Tabel 1.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																				
Pengumpulan Data																				
Pengolahan Data																				
Penyusunan Skripsi																				
Sidang																				